

- Abdurochim dan Kadir .1991.Peranan pengawetan dan Peningkatan Kayu Dalam Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam . Seminar Teknologi Pengeringan dan Pengawetan Kayu.Jakarta.
- Anonim, (2007). Kegiatan 2.2 Itto- Iswa project.<http://pd286.iwwn.com>.Diakses tanggal 22 November 2008.
- , 2007. Teknologi Pengawetan Kayu Mampu Menghemat Konsumsi Kayu 7 juta m³ Tiap Tahun. www.dephut.go.id Diakses tanggal 15 Oktober 2008.
- Cendana, G. B. 2007. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Panas Dingin pada Pengawetan Kayu Mangium dengan Bahan Pengawet Terusi dan Garam Kromat terhadap Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light.
- Hadikusumo, S.A. 2004. Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah.Mada. Tidak Dipublikasikan
- Hasan, T. 1986. Rayap dan Pemberantasannya. CV. Jasaguna. Jakarta.
- Hunt G.M. dan Garrat, G.A. 1986. Pengawetan Kayu, Diterjemahkan Oleh Ir. Mohamad Jusuf (Alm.). C.V. Akademika Presindo. Jakarta.
- Indrayani, Yuliati, T .Yoshimura , dan Y . Imomusa. 2002. Pengaruh Suhu terhadap Aktifitas Makan Rayap Kayu Kering .Proceeding Seminar Nasional MAPEKI V. Bogor.
- Kustanto, R. A. 2007. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendamana pada Pengawetan Kayu Trembulu dengan Bahan Pengawet Terusi dan Garam Kromat terhadap Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan
- Kusumaningsih .2006 .Pengaruh Konsentrasi Terusi sebagai Bahan Pengawet dan Lama Perendaman Pada Pengawetan Kayu Trembesi (*Samea saman* Merr.) untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light) Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.Yogyakarta.Tidak Dipublikasikan.
- Laksananti, A. D. 2007. Uji Efektifitas Ekstrak Umbi Gadung (*Dioscorea sp.*) sebagai Bahan Pengawet Kayu Wadang (*Pterospermum sp.*) dengan Perendaman Panas terhadap Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan



- Nandika, . 2003. Rayap; Biologi dan Pengendaliannya. Muhammadiyah University Press. Surakarta.
- Santoso, S. 2005. Pengaruh Terusi Pengawetan terusi pada sortimen Gubal Radial55 Sengon (*Paraserienthes falcataria* . L . Nielson) dengan Metode Rendaman Dingin Terhadap Serangan Rayap Kayu Kering *Crypyotermes Cinocephalus* Light . Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan
- Seng, D. O. 1990. Berat Jenis dari Jenis-jenis Kayu Indonesia dan Pengertian Beratnya Kayu untuk Keperluan Praktek (Terjemahan). Puslitbang Hasil Hutan. Bogor.
- Silitonga, T. 1983. Mekanisme Diffusi Fluida ke Dalam Kayu. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan (P3HH).Bogor.
- Subiyanto, 1999 .Kemunduran Kualita Kayu Organisme Perusak Kayu. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tidak Diterbitkan .
- Sumarni C. dan Ismanto A. 1989. Uji Pilihan Makanan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. Jurnal Penelitian Hasil Hutan.
- Sumarni, G. 1988. Daya Hidup dan Intensitas Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. pada Kelapa (*Cocos nucifera* L.) Jurnal Penelitian Hasil Hutan.Bogor.
- Supriana, N. 1983. Ekologi Rayap Perusak Kayu. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan (P3HH). Bogor.
- Suranto, Y. 2002. Pengawetan Kayu; Bahan dan Metode. Kanisius. Yogyakarta.
- Sushardi. 1999. Pengawetan Kayu Sengon (*Paraserienthes falcataria* (L) Nielsen) secara Rendaman Dingin dengan Tiga Jenis Bahan Pengawet untuk Bahan Bangunan. Prosceding Seminar Nasional II MAPEKI. Kerjasama Perum. Perhutani dengan Fakultas Kehutanan. UGM. Yogyakarta.
- Tarumingkeng, R. C. 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Hasil Lembaga Penelitian Hutan. Bogor
- Tarumingkeng, R. C. 2001 , Biologi dan Perilaku Rayap, [http : //www. hayati-
ipb.com/biologidanerilaku rayap.htm](http://www.hayati-ipb.com/biologidanerilaku_rayap.htm). Diakses tanggal 15 Oktober 2008.